

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, efisiensi operasi, *leverage*, dan mekanisme *corporate governance* terhadap *financial distress* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan bab IV, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Likuiditas tidak berpengaruh negatif terhadap *financial distress*.
2. Efisiensi operasi berpengaruh negatif terhadap *financial distress*.
3. *Leverage* tidak berpengaruh positif terhadap *financial distress*.
4. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh negatif terhadap *financial distress*.
5. Komisaris independen tidak berpengaruh negatif terhadap *financial distress*.
6. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh negatif terhadap *financial distress*.
7. Independensi komite audit tidak berpengaruh negatif terhadap *financial distress*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa saran untuk perbaikan penelitian kedepannya sebagai berikut:

1. Memperluas populasi dalam penelitian sehingga tidak hanya pada perusahaan sektor transportasi, tetapi dapat mencakup perusahaan sektor-sektor lainnya.
2. Penelitian hanya menganalisa pengaruh likuiditas, efisiensi operasi, *leverage*, dan mekanisme *corporate governance* selama tiga tahun saja. Diharapkan selanjutnya dapat menambah jumlah sampel penelitian dengan memanjangkan periode waktu penelitian agar hasil penelitian dapat lebih mencerminkan kondisi yang sesungguhnya.
3. Bagi investor, hasil ini dapat dijadikan pertimbangan dalam memilih perusahaan yang memiliki tata kelola perusahaan yang baik, kondisi keuangan yang sehat sehingga menjadi pilihan yang tepat untuk membeli saham pada perusahaan.
4. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menciptakan regulasi mengenai tata pengelolaan dan keuangan perusahaan.

C. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Periode pengamatan dalam penelitian ini hanyalah tiga periode, yaitu 2013-2015 sehingga hanya mendapatkan 39 perusahaan sebagai sampel penelitian.
2. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini tidak menggunakan perusahaan selain jenis perusahaan transportasi sehingga populasi dalam penelitian ini terbatas.
3. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasil penelitian ini dapat digeneralisasi untuk jenis perusahaan lainnya.
4. Dalam penelitian ini hanya menggunakan *Interest Coverage Ratio* untuk mengukur *Financial Distress* sehingga dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan pengukuran yang lainnya agar pengukuran lebih akurat.